



► SIAGA DARURAT KEKERINGAN

Masyarakat Diimbau Bijak Gunakan Air

UMBULHARJO—Pemda DIY menetapkan status Siaga Darurat Kekeringan di Bumi Mataram yang berlaku mulai 1 hingga 31 Agustus 2024. Sebagai tindak lanjut, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja mengimbau agar masyarakat bijaksana menggunakan air bersih.

Alfi Annissa Karlin
alfi@harianjogja.com

Kepala BPBD Kota Jogja, Nur Hidayat, memastikan ketersediaan air bersih di Kota Jogja masih aman dan tidak terjadi indikasi kekeringan. Menurutnya, status Siaga Darurat Kekeringan diterapkan di wilayah lain di DIY. "Urut Kota Jogja tidak ada indikasi kekeringan," ujar Nur saat ditemui di Kantor BPBD Kota Jogja, Rabu (7/8).

Nur mengatakan, sejauh ini jajarannya terus memantau beberapa wilayah. Komunikasi intens juga dilakukan dengan pengurus Kampung Tanggap Bencana (KTB). Menurutnya, debit air di sejumlah sumber memang menurun, namun belum sampai muncul indikasi kekeringan. Beberapa sumber air seperti sumur milik warga hingga PDAM masih memadai untuk

- Wilayah risiko kekeringan di Kota Jogja cukup merata di semua kemantren.
- Manfaatkan air seoptimal mungkin. Jangan buang-buang air. Gunakan air secukupnya untuk kebutuhan.

mencukupi kebutuhan air masyarakat.

Menurut Nur, wilayah risiko kekeringan di Kota Jogja cukup merata di semua kemantren. "Kota Jogja tidak luas, masih dalam satu area kawasan cakupan cuaca," katanya. BPBD juga memastikan 169 kampung di Kota Jogja sudah punya KTB yang diharapkan bisa

menumbuhkan kesadaran mitigasi risiko bencana di tengah masyarakat.

Menurutnya, kesiapsiagaan sangat penting untuk membangun ketahanan masyarakat, sehingga tak menimbulkan potensi kerugian yang besar. Di sisi lain, Nur mengimbau masyarakat untuk bijak menggunakan air. "Manfaatkan air seoptimal mungkin. Jangan buang-buang air. Gunakan air secukupnya untuk kebutuhan. Kekeringan juga berimbas ke kesehatan, maka penuhi asupan cairan tubuh karena terkadang cuaca terasa sangat panas," katanya.

Siaga Kebakaran

Musim kemarau juga meningkatkan risiko kebakaran. Sebagai langkah



Nur Hidayat

antisipasi, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Jogja mengimbau masyarakat untuk selalu waspada dan hati-hati, terutama saat membakar sampah di lingkungan sekitar rumah.

Kepala Dinas Damkarmat Kota Jogja, Taokhid, menuturkan berdasar data ada 49 kasus kebakaran yang ditangani sepanjang 2024 ini. Sebanyak 35 di antara merupakan kejadian di dalam Kota Jogja, sementara sisanya, Damkarmat Kota Jogja membantu pemadaman di wilayah lain lain.

Taokhid menyatakan, 49 kasus kejadian kebakaran disebabkan oleh berbagai hal, mulai dari korsleting arus listrik hingga pembakaran sampah. "Kami menghimbau masyarakat untuk lebih teliti, hal-hal kecil saja bisa menjadi hal besar. Misalnya, menyalakan lilin kemudian ditabrak tikus, lilinnya jatuh membakar sekitar. Hal-hal seperti ini harus dihindari," katanya, Rabu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005